

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh rangkaian penelitian ini adalah Tarian caci merupakan ungkapan syukur yang diungkapkan atau dipentaskan melalui permainan tarian caci. Tarian caci menjadi sebuah simbol dengan berbagai macam nilai di dalamnya, seperti nilai bahasa, dan nyanyian yang mengungkapakan keindahan kelarasan, dan kerendahan hati, nilai cara berpakaian yang akan menciptakan kekompakan dan keserasian saat mementaskan tarian caci. Nilai etika moral memberi kesan kepada masyarakat pentingnya menjaga sikap baik tutur kata dan prilaku pada saat mementaskan tarian caci. Tarian caci merupakan salah satu kebudayaan manggarai. Caci hanya ada dalam kebudayaan manggarai dan menjiwai semua aspek kehidupan orang manggarai. Caci merupakan paduan seni gerak (seni tari), seni suara, estetika, dan etika di satu sisi tarian caci dapat dikategorikan sebagai olahraga adu ketangkasan memukul danmenangkis, disisi lain tarian caci dapat dikategorikan sebagai kesenian karena memadukan berbagai jeniskesenian. Tarian caci mempertontonkan keindahan dan mengandung nilai-nilai teladan. Tarian caci mengandung makna simbolis, tarian caci jugamelambangkan keramaian dan kemegahan, karena caci menjadi ukuran kemeriahan dan kemegahan suatu acara. Selain itu, caci juga simbol sportifitas. Tanpa sportifitas tarian caci kemungkinan tidak akan berjalan baik dan lancar.

Nilai-nilai itulah yang dikemas dalam keseluruhan pemain caci. Adapun maksudnya ialah agar masyarakat manggarai memiliki nilai juang, mempunyai jiwa *ata rona* (seseorang lelaki) pemberani dan gagah perkasa. Tarian caci memiliki nilai seni yang sangat tinggi, mulai dari gerak seni tarian (*lomes*), seni suara (*bokak*), seni lukis (ornament-ornamen caci), seni rupa atau seni tenun (motif-motif tenunan pada kain songke, selendang, sapu tangan) yang digunakan para pemain caci. Kesenian ini memilikipesan damai didalamnya, seperti semangat sportifitas, saling menghormati, dan diselesaikan tanpa dendam diantara penari.

Tarian caci juga berfungsi sebagai sarana komunikasi kepada tuhan dan para leluhur dalam bentuk tarian. Melalui tarian caci, masyarakat manggarai mengekspresikan ungkapan rasa syukur dan terimakasihnya. Tarian caci juga berfungsi mempererat kehidupan sosial masyarakat manggarai, sehingga rasa persaudaraan dan persatuan semakin terjalin erat. Dalam hal ini juga caci bisa digunakan sebagai media pendidikan, terutama dalam ilmu seni budaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Untuk masyarakat manggarai

Disarankan agar mengupayakan pembinaan bagi kelestarian budaya caci dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dengan mengagendakan festival tarian caci atau menghidupkan kembali budaya tarian caci dalam masyarakat manggarai agar tetap terjaga kelestariannya.

## 2. Untuk peneliti selanjutnya

Semoga dengan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai referensi yang dapat membawa wawasan dan informasi mengenai Prespektif Sosiologi dan Antropologi Budaya Caci pada Masyarakat manggarai, dan semoga penelitian ini menjadi langkah awal dan menjadi acuan agar kedepannya peneliti-peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini jika Prespektif Sosiologi dan Antropologi Budaya Caci pada Masyarakat Manggarai Belum mampu peneliti tuntaskan.